

BAB V

KESIMPULAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kota Tangerang, khususnya di sekitar daerah Stasiun Tangerang, memiliki banyak potensi untuk dikembangkan menjadi suatu ruang publik untuk masyarakat. Stasiun Tangerang yang berdiri sebagai Bangunan Cagar Budaya juga berpotensi untuk menjadi sebuah stasiun yang lebih dikenal dan dapat dimanfaatkan dengan lebih baik oleh masyarakat luas. Namun, melalui observasi yang dilakukan di Stasiun Tangerang memperlihatkan bahwa stasiun tersebut kurang menonjolkan bangunan yang termasuk sebagai bagian dari Bangunan Cagar Budaya. Eksistensi bangunan tersebut sebagai Bangunan Cagar Budaya menjadi kurang disadari karena tidak menjadi *focal point*. Kejadian ini menyebabkan eksistensi Bangunan Cagar Budaya pada Stasiun Tangerang menjadi kurang disadari oleh masyarakat secara luas. Adanya faktor ketidaksadaran masyarakat akan pentingnya benda warisan juga menjadikan ketidaktahuan masyarakat akan adanya Bangunan Cagar Budaya di Stasiun Tangerang.

Dengan mengusung konsep program “Rekreasi dan Edukasi”, tercipta program *Hall Barat Stasiun Tangerang, Galeri, Bookcafé, dan Tourist Information Center* sebagai ruang publik yang dapat menunjang aktivitas rekreasi masyarakat, sekaligus memberikan edukasi. Konsep ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan akses, meningkatkan sektor pariwisata Kota Lama Tangerang, serta memberikan edukasi mengenai benda warisan kepada masyarakat secara luas.

Di samping itu, konsep massa yang diangkat adalah “Transparan dan *Encapsulated*”. Konsep massa ini diciptakan dengan makna memperlihatkan bagian dalam bangunan sekaligus melindungi. Sifat transparan dapat mengekspos aktivitas yang terdapat didalamnya, dan di sisi lain, transparansi ini juga bersifat *semi-permeable*, sehingga tetap dapat dilalui udara. Penggunaan kata ‘*encapsulated*’ memiliki makna seolah-olah berada di dalam “kapsul”. Hal ini berkaitan dengan bangunan Akses Masuk Stasiun Tangerang sebagai Bangunan

Cagar Budaya yang diberikan tambahan eksterior yang membentuk ruangan. Hal ini menjadikan bangunan tersebut seolah-olah berada di dalam kapsul. Sifat ini memberikan kesan melindungi, yang mana berkaitan dengan misi untuk melindungi Bangunan Cagar Budaya.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa dalam perancangan, penulis tidak mempersiapkan beberapa hal dengan matang. Oleh sebab itu, penulis menyarankan untuk mempersiapkan surat perizinan, terlebih untuk memperoleh dokumentasi denah jauh sebelum perancangan dan penulisan skripsi dilakukan. Dokumentasi denah terkait (Stasiun Tangerang) cukup sulit didapatkan karena membutuhkan waktu yang lama agar permintaan penulis dapat disetujui oleh lembaga yang berkaitan. Apabila tidak mendapatkan dokumentasi tersebut, perkiraan waktu untuk melakukan pengukuran secara manual di Stasiun Tangerang.

